

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bersadarkan dari penelitian yang penulis lakukan adapun mengenai Resistensi Buruh Tani guna Penggunaan *Combine Harvester* Sebagai Alat Panen Padi di Desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin disimpulkan seagai berikut :

1. Sistem pemanenan padi yang dilakukan di desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin tetap menggunakan kekuatan manusia atau proses panen dilakukan secara manual dan tradisional. Proses pemanenan menggunakan kekuatan manusia mulai dari menyabit, mengumpulkan padinya, merontokkan hingga memasukkan padi ke dalam karung dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin *Combine Harvester*.
2. Buruh tani desa Ujung Rambung menolak akan masuknya mesin *Combine Harvester* ke desa dan melakukan unjuk rasa, yaitu melakukan demo sebagai tanda penolakan buruh tani kepada mesin *Combine Harvester*. Ada beberapa alasan yang membuat buruh tani menolak masuknya mesin *Combine Harvester*, karena dianggap akan menghilangkan salah satu sumber mata pencaharian buruh tani, mengurangi ikatan persaudaraan, tidak dapat membantu masyarakat yang memiliki perekonomian lemah dan mesin *Combine Harvester*

masih baru dan asing di kehidupan buruh tani yang ada di desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin.

3. Alternatif yang diberikan buruh tani kepada petani agar proses pemanenan padi di sawah dilakukan secara manual dan tradisional.

5.2.Saran

Adapun saran yang penulis jabarkan pada penelitian kalini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya :

1. Kepada Buruh Tani

Supaya buruh tani tetap mempertahankan kinerjanya agar jasa buruh tani tetap dipake dan tidak digantikan oleh mesin *Combine Harvester*.

2. Kepada Pemilik Sawah/Ladang

Ketika pemilik sawah akan mengambil keputusan agar terlebih dahulu mendiskusikan bersama para buruh tani agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan seperti demo. Dimana demo terjadi karena pemilik sawah mengambil keputusan secara sepihak